

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di MTs-TI Batu Belah pada kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Experiential Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran yang tidak menerapkan model *Experiential Learning*. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,331 > t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikan 5%.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa berkemampuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran yang menerapkan model *Experiential learning* dengan siswa berkemampuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran yang tidak menerapkan model *Experiential learning*. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 1,499 < t_{tabel} = 2,306$ pada taraf signifikan 5%.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa berkemampuan awal sedang yang mengikuti pembelajaran dengan model *Experiential Learning* dengan siswa berkemampuan awal sedang yang mengikuti pembelajaran yang tidak menerapkan model *Experiential*

Learning. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,843 > t_{tabel} = 1,701$ t_{hitung} pada taraf signifikan 5%.

4. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa berkemampuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model *Experiential Learning* dengan siswa berkemampuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran yang tidak menerapkan model *Experiential Learning*. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,480 > t_{tabel} = 2,306$ taraf signifikan 5%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tahap *Reflektif Observation* guru menyiapkan alat-alat dan bahan untuk kegiatan yang akan dilakukan siswa dan pada tahap *active experimentation* guru harus mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang dan tidak ada yang ribut agar siswa fokus dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX MTs-TI Batu Belah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk diterapkan di sekolah lain dan tingkat berbeda seperti SD, SMP dan SMA.
3. Peneliti menyarankan untuk menerapkan model *Experiential Learning* pada materi permelajaran lain.

4. Peneliti menyarankan daya beda yang digunakan pada soal *posttest* interprestasinya baik dan baik sekali serta untuk tingkat kesukaran yang digunakan untuk soal *posttest* berkategori mudah, sedang dan sukar.
5. Peneliti menyarankan untuk menerapkan model *Experiential Learning* terhadap kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan pemahaman konsep, kemampuan penalaran matematis dan kemampuan lainnya.